



SETO TAK TAHU SAMPAI KAPAN DIISTIRAHATKAN

Manajemen PSIM Jogja Sebut demi Kebaikan Bersama

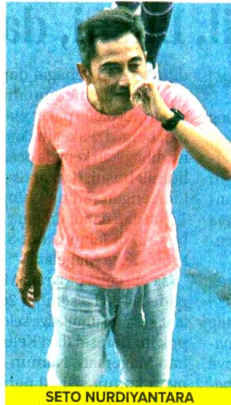
JOGJA - Keputusan manajemen PSIM Jogja mengistirahatkan pelatih Seto Nurdiantara terus menuai polemik. Manajemen dan Seto Nurdiantara pun akhirnya buka suara terkait keputusan itu.

Seto mengaku belum mengetahui secara pasti kapan akan diistirahatkan dari kursi kepelatihan tim PSIM Jogja. Dalam peristiwa ini, Seto menegaskan bahwa dia tidak mengundurkan diri dari kursi kepelatihan tim. "Kemarin saya ditelepon, saya diistirahatkan," tegasnya saat dihubungi kemarin (7/1).

Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno mengatakan, manajemen memberikan waktu bagi Seto untuk melakukan kegiatan yang digemari. Itu artinya Seto diberikan kesempatan untuk tidak memikirkan sepak bola dan *me-refresh* suasana pikiran serta hatinya. "Bagaimanapun Coach Seto salah satu bagian penting PSIM sepanjang perjalanan musim ini," katanya.

Menurut Liana, keputusan manajemen untuk mengistirahatkan Seto itu juga dilakukan usai jajaran manajemen duduk bersama dengan tim pelatih. Dari situ muncul kesimpulan bersama bahwa keputusan tersebut dilakukan demi kebaikan bersama.

Alasan mengapa manajemen memilih Erwan Hendarwanto sebagai caretaker tim, karena Erwan dinilai memiliki satu misi dan frekuensi



SETO NURDIANTARA

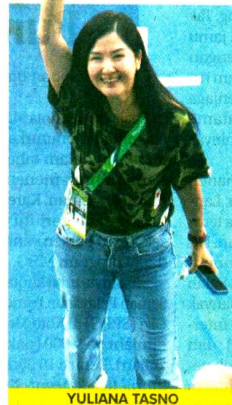


FOTO FOTO: GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA
YULIANA TASNO

SAAT MASIH BERSAMA: Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno, Seto Nurdiantara, dan Erwan Hendarwanto saat bersama-sama merayakan kemenangan atas Persekat Tegal, di Stadion Mandala Krida, 27 Oktober lalu.

Seto. Mengingat kedua pelatih itu sudah sama-sama berjalan dengan tim Laskar Mataram hingga sejauh ini. "Kami juga yakin *Coach* Erwan bisa memberikan yang terbaik untuk PSIM seperti yang selalu dilakukan selama ini," ucapnya.

Manajer Tim PSIM Jogja Razzi Taruna mengatakan, keputusan manajemen untuk mengistirahatkan Seto Nurdiantara dari kursi kepelatihan tim itu merupakan langkah yang tepat. Namun,

dia tidak bersedia menjelaskan apa yang dievaluasi. "Tapi intinya itu langkah tepat," katanya.

Razzi juga belum mengetahui secara pasti sampai kapan Seto akan diistirahatkan. Sebab untuk saat ini pihak manajemen sedang fokus untuk menghadapi laga krusial melawan Persiku Kudus nanti. Karena ini urusan teknis.

Pada laga pamungkas saat menjamu Persiku Kudus di Stadion Mandala Krida, Sabtu (11/1) nanti,

Seto Nurdiantara tidak lagi mendampingi PSIM Jogja. Erwan Hendarwanto yang awalnya berperan sebagai asisten pelatih, sekarang akan berperan menggantikan Seto.

Presiden Brajamusti Muslich Burhanudin siap mendukung keputusan manajemen. Siapapun yang menjadi pelatih, harapannya bisa membawa tim lolos ke babak delapan besar dan bisa mencapai target awal musim yakni lolos ke

Liga 1. "Besok laga *home* kami optimis bisa menang dan lolos delapan besar," ucapnya.

Pria yang akrab disapa Thole ini

menilai, menghujat tanpa solusi sama saja dengan menjerumuskan karena bisa mematahkan semangat pemain. Dia juga mengimbau kepada seluruh supporter supaya tetap mendukung langkah PSIM Jogja di laga penentu saat Persiku Kudus nanti. Mengingat laga itu sangat penting buat Laskar Mataram, karena jika menang bisa lolos ke babak delapan besar, tapi jika kalah masih ada pertandingan lebih dramatis dan menyeramkan yakni playoff degradasi. "Untuk seluruh jajaran pelatih dan pemain ayo kita buktikan bahwa Laskar Mataram tetap mempunyai motivasi tinggi untuk lolos Liga 1," tandasnya. (ayu/din/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005